

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna menguji pengaruh inflasi, upah tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment* di negara ASEAN selama periode 2013-2022. Model regresi yang dipakai adalah *fixed effect model* dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS), menggunakan alat analisis *Eviews 10*. Berikut kesimpulan yang dapat diperoleh, yaitu :

1. Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara ASEAN periode 2013-2022.
2. Variabel upah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara ASEAN periode 2013-2022
3. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* di negara ASEAN periode 2013-2022.

B. Implikasi dan Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Studi ini diinginkan bisa menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Foreign Direct Investment*.
 - b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian, seperti menggunakan sampel pada negara di kawasan asia.

- c. Pada studi berikutnya, dapat menggunakan variabel penelitian yang lebih luas serta memperluas periode penelitian. Hal ini disebabkan karena masih terdapat banyak faktor makroekonomi yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti stabilitas politik dan hukum, infrastruktur, perpajakan, kurs mata uang, dan lain sebagainya.
2. Bagi Pemerintah
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memikat minat investor dalam menginvestasikan modalnya. Selain itu, pemerintah diharapkan bisa mempertimbangkan penetapan kebijakan ekonomi, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perekonomian di ASEAN.
 - b. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan persaingan global untuk mendorong *Foreign Direct Investment* sehingga dapat memberikan keuntungan bagi negara.
 - c. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan serta kualitas tenaga kerja untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya terutama di kawasan ASEAN. Hal itu dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pelatihan dan pendidikan tenaga kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian diharapkan dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, diantaranya :

1. Adanya keterbatasan data penelitian yaitu variabel upah tenaga kerja, maka variabel upah tenaga kerja diukur menggunakan *GDP per capita*. Penggunaan *GDP per capita* sebagai alat ukur variabel upah tenaga kerja

memiliki keterbatasan karena *GDP per capita* mencerminkan pendapatan dari berbagai faktor, tidak hanya upah tenaga kerja. Namun, penggunaan *GDP per capita* sebagai alat ukur variabel upah tenaga kerja merupakan opsi terbaik yang dipergunakan pada penelitian ini. Penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengatasi keterbatasan data mengenai upah tenaga kerja untuk menghasilkan pengukuran yang lebih tepat.